

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 67 Tahun 2013 (2013:3) tentang karakteristik kurikulum 2013, menjelaskan bahwa kurikulum 2013 dirancang berdasarkan karakteristik yang ditekankan pada kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkan dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat pengembangan kurikulum 2013 menekankan tercapainya kompetensi yang berimbang antara sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kurniasih dan Berlin (2014:133) mengemukakan, “Konsep kurikulum 2013 menekankan pada aspek kognitif, afektif, psikomotorik melalui penelitian berbasis tes dan portofolio saling melengkapi.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran berbasis teks sehingga peserta didik dapat mengembangkan kerangka pikirnya mengenai berbagai teks yang dipelajari, karena setiap teks memiliki struktur dan kaidah kebahasaan yang berbeda. Salah satu teks yang dipelajari di sekolah adalah teks prosedur, teks prosedur merupakan salah satu contoh teks yang memiliki ciri umum dan kaidah kebahasaan yang berbeda dengan teks lainnya. Teks ini dipelajari peserta didik baik pada jenjang SMP ataupun jenjang SMA. Teks prosedur merupakan teks yang menggambarkan suatu langkah-langkah dan tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh pengguna atau pembaca secara sistematis guna tercapainya suatu tujuan yang diinginkan, baik cara melakukan sesuatu ataupun cara

membuat sesuatu.

Dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) menjelaskan bahwa peserta didik harus menguasai kompetensi dasar yang sudah ditentukan. Salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik khususnya kelas VII yang berkaitan dengan teks prosedur adalah yaitu KD 3.5 mengidentifikasi teks prosedur dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar, serta KD 4.5 tentang menyimpulkan isi teks prosedur dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa peserta didik kelas VII harus memiliki kemampuan mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks prosedur.

Demikian kenyataan di sekolah belum seperti yang diharapkan kurikulum. Hal ini penulis ketahui ketika melakukan observasi di SMP 4. Peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Tasikmalaya belum mampu mengidentifikasi teks prosedur berdasarkan isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks prosedur serta belum mampu menyimpulkan isi teks prosedur. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai hasil ulangan yang masih di bawah KKM. Informasi ini penulis dapatkan dari hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia yang mengajar kelas VII di SMP Negeri 4 Tasikmalaya yaitu Ibu Ririn Rindawati, S.Pd, pada tanggal 21 Januari 2019.

Data ketidakmampuan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan teks prosedur dapat dilihat dalam tabel 1.1 di bawah ini.

**Tabel 1.1**  
**Perolehan Nilai Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Mengidentifikasi dan Menyimpulkan Teks Prosedur pada Data Awal Tahun Ajaran 2018/2019**

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai Mengidentifikasi isi teks prosedur	Nilai Menyimpulkan isi teks prosedur
1.	Agil Amelia	P	75	65
2.	Akrom Ziyad Al Firdaus	L	40	60
3.	Ananda Destia Mulyana	P	80	75
4.	Ardikan Haikal Taufiqulloh	L	30	30
5.	Ardys Ramadhani Husnara Saputra	L	50	50
6.	Devina Novita Sari Dewi	P	50	50
7.	Dhena Efrilia Maulidan	P	45	79
8.	Didan Febriansyah	L	48	40
9.	Dinda Asysyu'araa Istiqomah	P	50	45
10.	Faiq Fakhri Alfatah	L	50	70
11.	Gessyta Maura Amalia Putri	P	80	45
12.	Karina Marselia Putri	P	40	30
13.	Melisa Ganditiya Arifah	P	30	25
14.	Mochamad Dzaki Alfikri Hidayat	L	85	75
15.	Muhammad Alfian Djanuar Martha	L	55	50
16.	Muhammad Dzikril Fadilah	L	60	55
17.	Muhammad Ridho Akbar Fauzy	L	75	75
18.	Nafasha Listya Pradini	P	60	50
19.	Najwa Haifa Nur	P	70	70

	Azizah Yudi			
20.	Naufal Muhammad Taqi	L	50	50
21.	Pebi Pebrianti	P	87	70
22.	Putri Aulia Rizal	P	40	30
23.	Reihan Nuriabal	L	40	38
24.	Rhein Yasara Rachmaniyah	P	85	79
25.	Rizki Daniawan	L	30	30
26.	Sabriyansah	L	40	40
27.	Shofwatun Izzatul Maula	P	50	45
28.	Siti Herdianti	P	60	60
29.	Syara Nabila	P	50	70
30.	Tia Annisa Zahwa	P	60	60
31.	Xandria Ash Shidiq	P	70	70
32.	Zaidan Muhammad Permadi	L	80	70
33.	Dhafin	L	60	60

Berdasarkan data di atas, pencapaian hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai tugas tentang mengidentifikasi dan menyimpulkan teks prosedur pada mata pelajaran bahasa Indonesia masih ada yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Hasil perolehan siswa tentang mengidentifikasi teks prosedur diperoleh nilai terendah yaitu 30 dan nilai tertinggi 87, dengan nilai rata-rata 56,1. Dari 33 siswa yang mencapai KKM hanya 8 (24,3%) siswa dan sisanya 25 (75,7%) siswa nilainya masih di bawah KKM. Sedangkan hasil perolehan siswa tentang menyimpulkan teks prosedur diperoleh nilai terendah 25 dan

nilai tertinggi 79, dengan nilai rata-rata 51,7. Dari 33 siswa yang mencapai KKM hanya 5 siswa (15,2%) dan sisanya 28 (84,8%) siswa nilainya masih di bawah KKM.

Setelah dilakukan penelusuran yang dilakukan penulis kepada guru Bahasa Indonesia dapat diketahui ada beberapa faktor yang menjadi permasalahan dalam pembelajaran teks prosedur, di antaranya: pertama, model pembelajaran masih menggunakan model *teacher oriented*, yaitu menggunakan metode ceramah; kedua, kurang diberi latihan. Ketidakmampuan peserta didik dalam mengidentifikasi teks prosedur yaitu belum mampu menentukan ciri umum yang ada dalam teks prosedur. mengidentifikasi kaidah kebahasaan yaitu (kalimat perintah, kalimat saran, kalimat majemuk, kata benda, dan kata kerja) selain itu belum mampu menentukan struktur teks prosedur yaitu (bagian pendahuluan, langkah-langkah, bahan, alat, penutup atau kesimpulan).

Ketidakmampuan peserta didik dalam menyimpulkan teks prosedur disebabkan karena peserta didik tidak begitu memahami isi dari teks prosedur yang dibaca atau didengarkan. Sehingga mereka mengalami kesulitan menentukan ciri umum struktur dan kebahasaan teks prosedur. Hal tersebut menjadi hambatan juga bagi peserta didik untuk menyimpulkan isi sebuah teks prosedur yang memuat dengan ciri umum, struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur.

Faktor lain yang menjadi kendala pencapaian keberhasilan mengidentifikasi teks prosedur yakni peserta didik kurang berminat dalam membaca teks prosedur, sehingga tidak dapat menentukan ciri umum, struktur dan kaidah kebahasaannya. Hal tersebut juga menyebabkan peserta didik tidak mampu menyimpulkan isi dari teks prosedur.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melaksanakan penelitian pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan teks prosedur. Penelitian yang penulis laksanakan adalah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Demonstration*. Penulis menggunakan model pembelajaran *Demonstration*, karena pembelajaran tersebut dianggap akan memberikan pengaruh baik bagi proses dan hasil belajar peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran dengan model *Demonstration* peserta didik akan tumbuh partisipasi aktif dari peserta didik karena pembelajaran ini memberi kesempatan bagi setiap peserta didik untuk menyimak atau melihat secara langsung bagaimana teks prosedur diaplikasikan dan menyampaikan pendapatnya sesuai dengan hasil analisis yang dilakukannya. Sehingga terbangun kerjasama dan saling menghargai pendapat orang lain.

Penelitian yang penulis laksanakan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penulis menggunakan metode ini karena penulis bermaksud memperbaiki kualitas pembelajaran sebagaimana yang dikemukakan Suyitno (2011:11), “Penelitian tindakan kelas atau yang lebih dikenal dengan sebutan PTK

merupakan studi sistematis yang dilakukan oleh guru dalam upaya memperbaiki praktik-praktik dalam pendidikan dengan melakukan tindakan praktis serta refleksi dari tindakan tersebut.”

Penelitian yang penulis lakukan, dilaporkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi dan Menyimpulkan Isi Teks Prosedur yang dibaca dengan Model Pembelajaran *Demonstration* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019).”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Dapatkah model *Demonstration* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Dapatkah model *Demonstration* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2018/2019?

### **C. Definisi Operasional**

Penulis mencoba menggambarkan rancangan penelitian ini dengan menguraikan definisi operasional sebagai berikut.

#### **1. Kemampuan Mengidentifikasi Teks Prosedur.**

Kemampuan mengidentifikasi dan menyimpulkan teks prosedur, dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018\2019 dalam mengidentifikasi struktur teks prosedur yang meliputi tujuan, bahan, langkah-langkah, dan penutup. Serta mengidentifikasi ciri kebahasaan dan ciri umum teks prosedur meliputi kalimat perintah, kalimat saran, kalimat larangan, kalimat konjungsi, kata kerja aktif, kata kerja, kata benda.

#### **2. Kemampuan Menyimpulkan Teks Prosedur**

Kemampuan menyimpulkan teks prosedur yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam menyimpulkan teks prosedur yang mengandung ide pokok tiap bagian teks prosedur.

#### **3. Model Pembelajaran *Demonstration* dalam mengidentifikasi teks prosedur**

Model pembelajaran *demonstration* yang penulis maksud pada pembelajaran mengidentifikasi teks prosedur adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan langkah pertama berkelompok, membaca teks prosedur, memperagakan isi teks prosedur, ketika proses memperagakan mengidentifikasi struktur dan ciri kebahasaan selanjutnya melaporkan hasil kerja

#### **4. Model Pembelajaran *Demonstration* dalam menyimpulkan teks prosedur**

Model pembelajaran *demonstration* yang penulis maksud pada pembelajaran menyimpulkan teks prosedur adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan langkah pertama berkelompok, membaca teks prosedur, memperagakan isi teks prosedur, mendata ide pokok tiap bagian kalimat, menyimpulkan, selanjutnya mempresentasikan hasil kerja.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini ditunjukan untuk mengetahui:

- 1) dapat atau tidaknya model pembelajaran *Demonstration* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019;
- 2) dapat atau tidaknya model pembelajaran *Demonstration* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis bagi semua pihak.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung dan mengembangkan teori yang sudah ada terutama teori model pembelajaran *Demonstration* dalam pembelajaran

mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks prosedur.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, menambah pengetahuan peserta didik, meningkatkan kemampuan mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks prosedur, serta menambah pengetahuan peserta didik.

### b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru yaitu sebagai acuan dalam memilih dan mengimplementasikan model pembelajaran Indonesia khususnya mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks prosedur.

### c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah untuk meningkatkan layanan akademik, dengan mempertimbangkan model pembelajaran *Demonstration* sebagai alternatif pembelajaran. Selain itu bermanfaat juga bagi peneliti yaitu menambah wawasan dan mendapat ilmu.